

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KEJADIAN IKUTAN  
PASCA IMUNISASI (KIPI) DENGAN STATUS IMUNISASI  
DASAR BALITA DI POSYANDU DESA WEEKOMBAKA**

**SKRIPSI**



**OLEH**

**YULIUS SELESTIANUS YALLA  
NIM: 2016610100**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2021**

## RINGKASAN

Efek samping dari imunisasi dengan istilah ikutan pasca (KIPI) imunisasi, dan menimbulkan respon negatif dari imunisasi, dan akibat tidak mampu masyarakat untuk hadapi KIPI. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang KIPI dengan status imunisasi dasar balita di Posyandu Desa Weekombaka merupakan tujuan dari penelitian ini. Desain korelasi desain yang digunakan didalam penelitian ini dan *cross sectional* adalah pendekatan yang digunakan didalam penelitian ini. Semua ibu yg mempunyai balita di Posyandu Desa Weekombaka adalah populasi sekitar 69, dan *simple random sampling* yaitu tehnik sampling dalam penelitian dan kriteria inklusi ibu yg mempunyai balita dan jadi responden sekitar 59 orang. Alat ukur yang digunakan didalam penelitian yaitu kuesioner. *Fisher's Exact Test* merupakan uji yang digunakan didalam penelitian ini. Jadi didapatkan hasil sebagian responden dikategorikan mempunyai pengetahuan yang cukup yaitu sekitar 37 orang (62,7%), sebagian besar dikategori imunisasi sekitar 44 jiwa (74,6%), dan didapatkan hasil analisis nilai signifikan 0,000 ( $p \text{ value} \leq 0,05$ ) artinya dinyatakan signifikan dan  $H_1$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan pengetahuan ibu tentang KIPI dengan status imunisasi dasar balita di posyandu Desa Weekombaka. Ibu yang mempunyai anak dapat dpat tingkatkan pengetahuan tentang KIPI dapat ketahuai efek samping dan sementara. Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti tentang faktor-faktor lain yang berperan mendorong ibu untuk memenuhi pemberian imunisasi pada anak.

***Kata Kunci: Pengetahuan Ibu, KIPI, Status Imunisasi Balita.***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Umur anak dibawah 5 tahun (balita) adalah satu golongan yang bermasalah pertumbuhan , gizi, kesehatan seperti penyakit menular dengan infeksi yang dapat mnnyebabkan kematian (Pibriyanti dan Kurniawan, 2017). Kesehatan masyarakat khususnya pada balita menjadi salah satu tujuan nasional Indonesia yaitu dengan upaya memelihara dan mempertinggi derajat kesehatan masyarakat dengan melakukan program imunisasi (Yudi, 2017).

Imunisasi adalah satu program internasional dan nasional terutama yang berkaitan dengan penyakit infeksi sejak dini (Rachmawati dkk, 2019). Tujuan dari program imunisasi memberi kekebalan dan pemberantasan sakit menular sejak usia dini, sehingga sehingga bisa mencegah penyakit infeksi pada bayi (Widyastuti, 2016). Program imunisasi ini kemudian menjadi target (MDGs) tahun 2015 dan menjadi program berlanjut *Sustainable Developments Goals* (SDGs). (Trisnawati dkk, 2016). Imunisasi adalah proses mutakhir yang aman, namun, sampai saat ini didapatkan tidak sedikit balita yang belum mendapat imunisasi secara lengkap (Yudi dkk, 2017).

Data WHO tahun 2019, bahwa 85 persen didunia 116 bayi terima 3 dosis vaksin , pertusis dan tetanus serta satu dosis vaksin campak (WHO, 2020). Persentase penerimaan imunisasi Indonesia masih sangat rendah, terlihat pada data Profil Kesehatan Indonesia secara keseluruhan pada tahun 2017 anak umur 12 sampai 23 bulan yang menerima imunisasi dasar secara lgkp sebanyak 47,94%,

dan persentase tertinggi berada pada Provinsi Jawa Tengah sebesar 102,99%, disusul DKI Jakarta sebesar 101,56%, kemudian Nusa Tenggara Barat sebesar 101,50%, dan Sumatera Selatan sebesar 100,76%, sedangkan terendah berada pada Provinsi Papua sebesar 29,60% disusul oleh Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) sebesar 51,72% (Kemenkes RI 2019). Dengan cakupan imunisasi dari Provinsi NTT tertinggi berada pada Kabupaten Nagekeo sebesar 166,0%, Sumba Barat sebesar 161,7%, Alor sebesar 141,3%, Manggarai Timur sebesar 121,2%, dan terendah ada pada Kabupaten Sumba Barat Daya sebesar 1,4% (Dinkes NTT, 2018).

Menurut (Novianda dan Qomaruddin, 2020) faktor yang mempengaruhi rendahnya status imunisasi yaitu pendidikan, usia, kerentanan yang dirasakan dan rasa khawatir efek dari KIPI. kejadian (KIPI) merupakan sakit ringan hingga mengancam jiwa hingga terjadi dalam masa satu bulan (Sari dkk, 2018). Gejala sakit saat imunisasi yaitu demam dan lain-lain (Masiah dan Astuti, 2015). Efek samping sebagai respon tubuh atas imunisasi yang didapatkan ada yang ringan dan terkadang mengancam jiwa dan timbul respon negatif (Yudi, 2017).

Pengetahuan masyarakat khususnya ibu tentang KIPI sangat penting, karena wawasan warga tentang KIPI dalam melaksanakan program imunisasi dapat diterima oleh masyarakat khususnya orang tua balita. Dampak dari kurangnya pengetahuan ibu tentang KIPI yaitu jika anak mengalami gejala demam setelah dilakukannya imunisasi, maka ibu akan menunda atau bahkan talok diberikan imunisasi, akhirnya atelat penanganan, tentu hal ini berakibat pada anak rentan terkena penyakit (Masiah dan Astuti, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti (2016) menyimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap ibu balita secara bersamaan memiliki hubungan dan (KIPI) di Puskesmas Oebobo. Penelitian lain yang dilaksanakan oleh Yudi dkk (2017) didapatkan ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang KIPI dasar dan kepatuhan ibu memberi imunisasi dikelurahan tlogomas.

peroleh nilai signifikan 0,025 ( $p \text{ value} < 0,05$ ). Kedua penelitian tersebut sedikit bertolak belakang dengan temuan oleh Claudianawati (2018) yang menyimpulkan tidak ada hubungan pengetahuan ibu tentang KIPI dengan minta keikutsertaan vaksinasi MR di Puskesmas Kartasura.

Studi pendahuluan oleh peneliti di Kabupaten Sumba Barat Daya sebagai daerah dengan cakupan imunisasi dasar terendah, peneliti mengambil sampel studi pendahuluan secara acak di wilayah Posyandu Desa Weekombaka pada awal Januari 2021, yaitu peneliti melakukan wawancara dengan beberapa ibu yang memiliki anak usia balita sebanyak 10 responden, 7 orang (70%) diantaranya mengungkapkan takut dan cemas ketika anaknya mengalami gejala sakit setelah dilakukan imunisasi, hal ini semakin menimbulkan rasa kuatir pada ibu untuk memberikan imunisasi selanjutnya, dan 5 orang (5%) diantaranya mengatakan bahwa imunisasi anaknya tidak lengkap. Sesuai dengan latar belakang diatas maka judul penelitiannya adalah hubungan pengetahuan ibu tentang KIPI dengan status imunisasi dasar balita di Posyandu Desa Weekombaka.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah ada hubungan pengetahuan ibu tentang KIPI dengan status imunisasi dasar balita di Posyandu Desa Weekombaka?

### **1.3 Tujuan Masalah**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang KIPI dengan status imunisasi dasar balita di Posyandu Desa Weekombaka.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi pengetahuan ibu tentang KIPI di Posyandu Desa Weekombaka.
2. Mengidentifikasi status imunisasi dasar balita di Posyandu Desa Weekombaka.
3. Menganalisis hubungan pengetahuan ibu tentang KIPI dengan status imunisasi dasar balita di Posyandu Desa Weekombaka.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Pelayan Kesehatan

Sebagai bahan referensi bagi pelayanan kesehatan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya ibu balita terkait dengan KIPI.

2. Pendidikan

Bisa menambah wawasan tentang pengetahuan KIPI.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Masyarakat

Memberi info pada rakyat khususnya kepada ibu yang memiliki balita mengenai pentingnya memiliki pengetahuan tentang KIPI dalam menghadapi kecemasan ketika anak mengalami gejala sakit setelah diberi imunisasi.

## 2. Peneliti Selanjutnya

Dapat menambah kasana sebagai bahan acuan untuk peneliti selanjutnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, Juni., dan Muzir. 2019. *Kamus Istilah Ilmiah: Dilengkapi Kata Baku dan Tidak Baku, Unsur Serapan, Singkatan, Akronim, dan Peribahasa*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anwar, M. 2011. *Ilmu Kandungan Edisi 3*. PT Bina Pustaka Sarwono Prawiraharjo. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Pengembangan Instrumen*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Asmara, I Gede. 2016. *Hipersentivitas terhadap Vaksin*. Jurnal Kedokteran, Vol.5, No.3, Hal.39-44. <http://jku.unram.ac.id/article/download/302/229>. Diakses Tanggal 20 November 2020, Pukul 05:06 WIB.
- Barus, Kinia Putri Reguna. 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu terhadap Status Imunisasi Dasar Bayi di Puskesmas Pancur Batu. Skripsi, Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sumatera Utara, Medan. Diakses Tanggal 20 September 2021, Pukul 18:09 WIB.
- Claudianawati, Yunita Bellina. 2018. *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) dan Dukungan Keluarga terhadap Minat Keikutsertaan Vaksinasi Mr (Measles Rubella) di Puskesmas Kartasura*. Naskah Publikasi, Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/59417/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>. Diakses Tanggal 31 Desember 2020, Pukul 15:50 WIB.
- Dinkes NTT. 2018. *Profil Kesehatan Nusa Tenggara Timur Tahun 2018*. Kupang: Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur.
- Hadinegoro, Sri Rezeki. 2016. *Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi*. Sari Pediantri, Vol.2, No.1, Hal.2-10. [https://www.researchgate.net/publication/312407636\\_Kejadian\\_Ikutan\\_Pasca\\_Imunisasi](https://www.researchgate.net/publication/312407636_Kejadian_Ikutan_Pasca_Imunisasi). Diakses Tanggal 18 Desember 2020, Pukul 06:05 WIB.
- Heraris, Selina. 2015. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Anak di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Pembina Plaju Palembang. Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Palembang. Diakses Tanggal 20 September 2021, Pukul 18:19 WIB.
- Hidayat, Aziz Alimun. 2012. *Metode Penelitian kebidanan dan Teknik Analisis Data* (Ed 1). Jakarta: Salemba Medika.
- Kemendes RI. 2017. *Buku Ajar Imunisasi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <http://bppsdkm.kemkes.go.id/pusdiksdm/wp-content/uploads/2017/10/03Buku-Ajar-Imunisasi-06-10-2015-small.pdf>. Diakses Tanggal 28 Januari 2021, Pukul 15:00 WIB.
- Kemendes RI. 2019. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil->



[kesehatan-indonesia/PROFIL KESEHATAN 2018 1.pdf](#). Diakses Tanggal 18 Desember 2020, Pukul 05:00 WIB.

Kurniawan, Wawan., dan Agustini, Aat. 2021. *Metode Penelitian Kesehatan dan Keperawatan*. Cirebon: Rumah Pustaka.

Mardiana. 2016. *Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Kejadian ikutan Pasca Imunisasi pada Bayi di Puskesmas Bara-Baraya Makassar Tahun 2016*. Karya Tulis Ilmiah, Jurusan Kebidanan, Fakultas Keodkteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/11434/1/KTI%20MARDIANA%20%2870400113057%29.pdf>. Diakses Tanggal 28 Januari 2021, Pukul 16:38 WIB.

Masiah, Nazwah., dan Astuti, Titi. 2015. *Pengetahuan Ibu tentang Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi Dasar (KIPI) pada Bayi*. Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol.11, No.2, Hal.164-169. <https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKEP/article/view/566>. Diakses Tanggal 19 November 2020, Pukul 16:27 WIB.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Novianda, Dwi Ghunayanti., dan Qomaruddin, Mochammad Bagus. 2020. *Journal Of Health Science And Prevention*. Journal of Health Science and Prevention, Vol.4, No.2. <http://jurnalfpk.uinsby.ac.id/index.php/jhsp/article/download/402/245/>. Diakses Tanggal 18 Desember 2020, Pukul 05:00 WIB.

Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis (Edisi 3)*. Jakarta: Salemba Medika.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi.

Pibriyanti, Kartika., dan Kurniawan, Tri Puji. 2017. *Studi Status Gizi Bayi Usia 6-12 Bulan di Desa Kradenan Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten Tahun 2017*. Jurnal Kesehatan, Vol.1, Nol.2. <http://journals.ums.ac.id/index.php/jk/article/view/5535/3609>. Diakses Tanggal 19 November 2020, Pukul 14:17 WIB.

Rachmawati, Septi Dewi., Barlianto, Wisnu., dan Ariani. 2019. *Pedoman Praktis Imunisasi pada Anak: Pemberian Imunisasi pada Anak Sehat, Sakit, dan Terlambat Jadwal*. Malang: Tim UB Press.

Saragih, Hanna Sriyanti., dan Refika, Tety. 2015. *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Dasar Lengkap di Klinik Sehat Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2015*. Jurnal Ilmiah Panmed, Vol.10, No.1. <http://ojs.poltekkes-medan.ac.id/panmed/article/view/209>. Diakses Tanggal 31 Desember 2020, Pukul 15:47 WIB.

- Sari, Dewi Nur Intan. 2015. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Bendo Kabupaten Magetan. Naskah Publikasi, Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sari, Dewo Nur Intan., Basuki, Sri Wahyu., dan Triastuti, N.Juni. 2016. *Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Bendo Kabupaten Magetan*. Vol.8, No.2. <http://journals.ums.ac.id/index.php/biomedika/article/viewFile/2910/1832>. Diakses Tanggal 18 Desember 2020, Pukul 06:27 WIB.
- Sari, Mayang Permata., Izzah, Amirah Zatil., dan Harmen, Anggia Perdana. 2018. *Gambaran Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi pada Anak yang Mendapatkan Imunisasi Difteri Pertusis dan Tetanus di Puskesmas Seberang Padang Kota Padang*. Jurnal Kesehatan Andalas, VOL.7, No.3. Hal.352-357. <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/download/885/739>. Diakses Tanggal 19 November 2020, Pukul 15:16 WIB.
- Sarwono, Prawirohardjo. 2011. *Ilmu Kebidanan*. Edisi Empat. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sembiring, Juliana Br. 2019. *Buku Ajar Neonatus, Bayi, Balita, Anak Pra Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Setyaningsih, Putri Handayani. 2019. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Larangan Utara Kota Tangerang. Diakses Tanggal 20 September 2021, Pukul 18:00 WIB.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Trisnawati, Sekar Fatmadyani., Lestari, Rista., Lianas, Delima Fajar. 2016. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu mengenai Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) terhadap Pemberian Imunisasi dasar Lengkap pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kom Yos Sudarso Pontianak*. Naskah Publikasi, Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Pontianak. <https://media.neliti.com/media/publications/193054-ID-hubungan-tingkat-pengetahuan-ibu-mengena.pdf>. Diakses Tanggal 19 November 2020, Pukul 14:25 WIB.
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- WHO. 2020. *Immunization Coverage*. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/immunization-coverage>. Diakses Tanggal 18 Desember 2020, Pukul 05:00 WIB.
- Widyastuti, Ririn. 2016. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita dengan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) di Puskesmas Oebobo Tahun 2016*. Jurnal Info Kesehatan, Vol.14, No.2, Hal.1270-1278. <http://jurnal.poltekeskupang.ac.id/index.php/infokes/article/download/112/109>. Diakses Tanggal 19 November 2020, Pukul 14:16 WIB.

Wulansari., dan Najib, Mardiaty. 2016. *Determinasi Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap pada Penerima Program Keluarga Harapan*. Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia, Vol.4, No.1, Hal.1-9. <https://journal.fkm.ui.ac.id/jurnal-eki/article/download/3087/905>. Diakses Tanggal 26 Juli 2021, Pukul 10:19 WIB.

Yudi., Yudiernawati, Atty., dan Wibowo, Ragil Catur Adi. *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi Dasar dengan Kepatuhan Ibu dalam Memberikan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Kelurahan Tlogomas Malang*. Nusing News, Vol.2, No.1, Hal.209-216. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/160>. Diakses Tanggal 19 November 2020, Pukul 15:19 WIB.